

**Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Pemilih dalam Pemilu
Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Padang Tahun 2008**
(Studi Kasus: Pada Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara)

Oleh: Marzul Veri

(Di bawah bimbingan Prof.DR.Afrizal, MA dan Drs.Bakaruddin RA, MS)

RINGKASAN

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam sistem demokrasi adalah Pemilihan Umum. Demokratisasi di tingkat lokal akan mengacu pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung. Pemilu kepala daerah dan wakil kepala daerah dilaksanakan oleh provinsi, kota dan kabupaten. Kota Padang merupakan salah satu kota di Prov. Sumbar yang melaksanakan Pemilu kepala daerah dan wakil kepala daerah, adapun tingkat partisipasi pemberian suara pada Pemilu kepala daerah dan wakil kepala daerah relatif rendah (57.15%), kemudian kecamatan yang paling rendah pemberian suaranya adalah Kec. Padang Utara (46.9%) dan dari seluruh kelurahan di kecamatan tersebut yang paling rendah persentase pemberian suaranya adalah Kelurahan Air Tawar Barat (40.0%). Kondisi tersebut terkait dengan kesadaran politik, situasi sewaktu hari pemungutan suara, tidak memilih secara sadar.

Penelitian ini mengkaji tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan Partisipasi Pemilih pada Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Padang Tahun 2008. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi politik kemudian variabel kesadaran politik; situasi pada hari pemungutan suara dan tidak memilih secara sadar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survai dan menggunakan kuisioner juga wawancara dengan responden untuk mengumpulkan data. Unit analisis data adalah individu yang tidak menggunakan hak pilih dalam Pemilu kepala daerah dan wakil kepala daerah Kota Padang tahun 2008 dengan uji hipotesis menggunakan uji regresi dan uji korelasi product moment yang disajikan dengan data statistik.

Dari penelitian ini diketahui bahwa hasil uji regresi variabel X1 (kesadaran politik), X2 (situasi pada hari pemungutan suara) dan X3 (tidak memilih secara sadar) adalah $0.00 < 0.05$ artinya hubungannya dengan variabel Y adalah signifikan. Sementara hasil uji F terhadap X1, X2 dan X3 adalah nilai uji F hitung setiap variabel $> F$ tabel sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Selanjutnya pada uji korelasi product moment hasil koefisien nilai $ryx1$ adalah 0.530 (cukup); nilai $ryx2$ adalah 0.737 (kuat) dan $ryx3$ adalah 0.610 (kuat). Ketiga variabel tersebut mempunyai hubungan dengan partisipasi pemilih dalam Pemilu kepala daerah dan wakil kepala daerah Kota Padang Tahun 2008.

Kata Kunci: *Partisipasi pemilih dalam Pemilu Kada, kesadaran politik, situasi pada hari pemungutan suara, tidak memilih secara sadar*

Influential Factors of Voters Participation in General Election of Padang Mayor and Vice Mayor in 2008 (Case at Air Tawar Barat, Padang Utara)

By: Marzul Veri

(First Concellor: Prof, DR. Afrizal, MA, 2nd Concellor: Drs. Bakaruddin, RA, M.S.)

Summary

One of society participation in democracy system is general election. Democratization at local level will point on election performing at mayor and vice mayor in direct election. General election in local level is implemented by province, city and district government. As a part of west sumatra province, Padang city is also implementing the general election. The election participation in Padang city is relatively low, about 57.15%. The lowest district in election participation is Padang Selatan, about 46.19%. The lowest sub district in Padang Selatan is Air Tawar Barat about 40.00%. This condition is related to political awareness, election situation, and did not vote voluntarily.

This Thesis studied about voter participation factors in Padang Mayor Election 2008. This research use political participation theory with political awareness, election situation, non voter voluntarily variables, using quantitative approach. Methods used are survey, questioner and interview to collect data. Data analysis unit is people who did not participate in Padang 2008 mayor election. Hypothesis test which used are regression and product correlation moment with statistic data.

Based on this research known that variable regression test X1 (political awareness), X2 election day situation), and X3 (not vote) is $0.00 < 0.05$ means that its correlation with Y is significant, meanwhile, test result of F to X1, X2 and X3 is F figure/ variable > F table therefore H1 accepted and H0 denied, hereafter, in correlation test of product moment, the result of value coefficient ryx_1 is 0.530 (sufficient); value ryx_2 is 0.737 (tight) and ryx_3 is 0.610 (tight). These three variables have a correlation to voter participation in Padang mayor general election in 2008.

Key word: *voter participation, political awareness, election day situation, non voter*